

Lebih dari sekadar trade-off antara kuantitas dan kualitas anak di indonesia = Beyond the trade-off between quantity and quality of children in Indonesia

Gisty Ajeng Septami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430827&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan menggunakan data longitudinal skala besar, yakni Indonesia Family Life Survey (IFLS) tahun 2007, studi ini ingin melihat apakah urutan kelahiran dan jarak antar kelahiran memiliki pengaruh terhadap performa intelijen saudara tua kandung yang berusia 7-14 tahun di Indonesia. Hasil regresi OLS menyebutkan bahwa urutan kelahiran memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan performa intelektual anak. Namun, efek tersebut akan menghilang dan menjadi tidak signifikan ketika terdapat jarak kelahiran yang lebar antar anak. Selain itu, kedua faktor "turunan"; tersebut akan menjadi percuma apabila tidak ada proses perkembangan kognitif di dalam suatu keluarga. Hasil studi ini mendorong adanya himbauan jarak yang cukup lebar antar kehamilan demi kemampuan intelijen anak yang lebih baik.

<hr>

By utilizing the large-scale outgoing longitudinal data, namely Indonesia Family Life Survey (IFLS) year 2007, this study attempts to find whether birth order and birth spacing affects the older sibling's intelligence outcome aged 7-14 years old. The OLS results suggest that birth order is adversely affect the child's intellectual performance. However, such effect becomes negligible and insignificant when there is a longer birth gap between children. In addition, those cognitive-endowment-related factors will be gratuitous if there is no cognitive development process at home. From the perspective of family planning program, our findings propose a need for policy design that persuade longer inter-pregnancy gap for the sake of intelligence outcome.